



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya lain yang sudah diterbitkan dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, COMPANY AGE, DAN LEVERAGE TERHADAP
TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BASIC
MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI 2020–2022)**

SKRIPSI

*Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

RANTI EKA AGUSTIANI

12070323059

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ranti Eka Agustiani
 Nim : 12070323059
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Company Age*, dan *Leverage* terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI 2020-2022)
 Tanggal Ujian : Kamis, 04 Juli 2024

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hikmahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ranti Eka Agustiani
Nim : 12070323059
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Company Age*, dan *Leverage* terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI 2020-2022)
Tanggal Ujian : Kamis, 04 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mahvarni, S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

Penguji 1

Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Lusiawati, SE, MBA
NIP. 19780527 200710 2 008

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM
NIP. 19790505 200710 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ranti Eka Agustiani
 NIM : 12070323059
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Besar / 23 Agustus 2002
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Company Age, dan Leverage terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI 2020 -2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

16 Juli 2024
 membuat pernyataan

 Ranti Eka Agustiani
 NIM : 12070323059

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH RASIO AKTIVITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, COMPANY AGE, DAN LEVERAGE TERHADAP TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI 2020 – 2022)

Oleh:

RANTI EKA AGUSTIANI
12070323059

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *company age*, *leverage* terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022. Pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang diperoleh sebanyak 37 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan (111 observasi). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi logistik dengan alat bantu *evIEWS versi 12*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Sedangkan rasio aktivitas, profitabilitas, dan *company age* tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil uji *McFadden R-squared* menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan informasi kepada variabel dependen adalah sebesar 17,63% sedangkan sisanya 82,37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Timeliness* pelaporan keuangan, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *company age*, *leverage*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACTIVITY RATIOS, COMPANY SIZE, PROFITABILITY, COMPANY AGE, AND LEVERAGE ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING

(Empirical Study of Raw Materials Subsector Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2020–2022)

By:

RANTI EKA AGUSTIANI

12070323059

This research aims to determine the effect of activity ratio, company size, profitability, company age, leverage on the timeliness of financial reporting in raw materials subsector manufacturing companies listed on the IDX in 2020–2022. The research sample was taken using a purposive sampling technique to obtain 37 companies with 3 years of observation (111 observations). The data analysis technique uses the classic assumption test with hypothesis testing using logistic regression analysis with the evIEWS version 12 tool. The research results show that company size has a positive effect, and leverage has a negative effect on the timeliness of financial reporting. Meanwhile, activity ratio, profitability and company age have no effect on the timeliness of financial reporting. The results of the McFadden R-squared test show that the contribution of all independent variables in explaining information on the dependent variable is 17.63% while the remaining 82.37% is influenced by other variables outside this research.

Keywords: *Timeliness of financial reporting, activity ratios, company size, profitability, company age and leverage, evIEWS-12*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mengizinkan penyalinan sebagian atau seluruhnya untuk tujuan komersial atau non komersial.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bismillahirrahmaanirrahim.

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis curahkan untuk aginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Compnay Age, dan Leverage terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI 2020 – 2022)**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan karena keterbatasan kemampuan peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :



1. Kedua orangtua tercinta Bapak Didik Darwanto dan Ibunda Tutut Nopriani yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, pengorbanan, kesabaran, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga telah diberikan untuk penulis.
2. Untuk saudara saya Danar Dwi Desrianto yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk penulis agar segera menyelesaikan kuliah.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum dan Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I, Dekan II, Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Jurusan dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nudiadi, S.E Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Sahabat seperjuangan mahasiswa penulis Indri Agustia Ningsih, Rahmawati Asmi, Tiara Aulia Zahra, dan Nadia Sekar, sahabat penulis Mylisa Febiani, Nurziriana, dan Fetti Nurlia, mahasiswa Akuntansi lokal E, mahasiswa konsentrasi Keuangan A, dan Anggota KKN Desa Melibur yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dimasa perkuliahan.

2. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dalam perjalanan menuju perkuliahan.

Demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Penulis,

Ranti Eka Agustiani
NIM. 12070323059



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN TEORI	13
2.1 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	13
2.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.3 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>)	15
2.4 <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	16
2.5 Rasio Aktivitas	17
2.6 Ukuran Perusahaan	21
2.7 Profitabilitas	23
2.8 <i>Company Age</i> (Umur Perusahaan)	25
2.9 Leverage	26
2.10 Pandangan Islam	28
2.11 Penelitian Terdahulu	31
2.12 Kerangka Pikiran	41
2.13 Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.2.1 Populasi	47
3.2.2 Sampel	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	50
3.3.1 Jenis Data	50



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

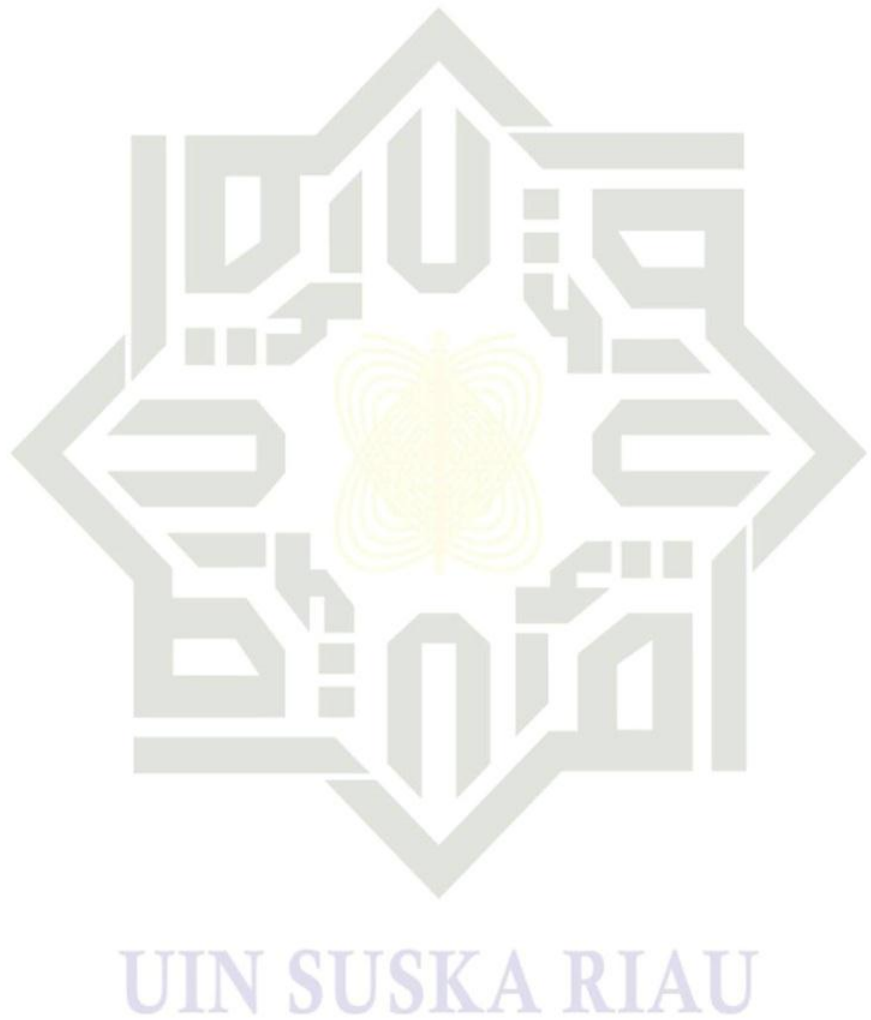
3.3.2 Sumber Data	50
4 Metode Pengumpulan Data.....	50
5 Pengertian dan Pengukuran Variabel Operasional	51
6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
1 Gambar Umum Objek Penelitian	59
2 Hasil Analisis Data	61
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	61
4.2.2 Uji Regresi Logistik	64
4.2.3 Persamaan Regresi Logistik	68
4.2.4 Uji Hipotesis.....	70
4.3 Hasil Pembahasan.....	74
4.3.1 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	74
4.3.2 ... Ukuran Perusahaan terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	76
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	77
4.3.4 Pengaruh <i>Company Age</i> terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	79
4.3.5 ... Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2022	3
1.2	Keterlambatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020-2022	4
2	Penelitian Terdahulu	31
3.1	Kriteria Pengambilan Sampel	48
3.2	Daftar Sampel Penelitian	49
3.3	Variabel Operasional.....	51
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.2	Overall Model Fit.....	64
4.3	Hosmer and Lemeshow goodness of fit test	65
4.4	Hasil Uji Multikolineritas	66
4.5	Hasil Estimasi Model Regresi Logistik	68
4.6	Hasil Uji Parsial	71
4.7	McFadden R-squared	74

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
--	---	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

- 1 : Data Tabulasi Penelitian
 - 2 : Data Penelitian
 - 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
 - 4 : Hasil Uji Overall Model Fit
 - 5 : Hasil Uji Hosmer And Lemeshow Goodness Of Fit Test
 - 6 : Hasil Uji Multikolineritas
 - 7 : Hasil Estimasi Model Regresi Logistik
 - 8 : Hasil Uji Parsial
 - 9 : Hasil Uji Mcfadden R-Squared
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia pasar modal berkembang semakin pesat dalam dunia bisnis. Hal ini membuat persaingan dunia bisnis tentu akan sangat kompetitif dalam penyediaan informasi sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan. Salah satu informasi penting didalam dunia bisnis yaitu laporan keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan yang sudah *go public* (Witasari et al., 2021). *Go public* atau penawaran umum adalah kegiatan suatu emiten menawarkan dan pada akhirnya menjual efek-efek yang diterbitkannya berupa saham atau surat berharga kepada masyarakat luas dengan tujuan untuk memperoleh dana bagi emiten tersebut (Izfs & Supriatna, 2019).

Keputusan untuk *go public* merupakan suatu keputusan bisnis yang diambil oleh suatu perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai manfaat dan akibatnya. Berdasarkan pedoman *go public* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memutuskan untuk memperdagangkan sahamnya ke publik juga dapat memperoleh sumber pendanaan baru, meningkatkan kemampuan *going concern*, citra perusahaan, dan lain-lain. Namun, disisi lain perusahaan juga harus menanggung akibat yang nantinya timbul dari tindakan tersebut salah satunya adalah akibat dari kewajiban keterbukaan informasi dan kewajiban untuk mematuhi peraturan dipasar modal yang berlaku (www.idx.co.id).

Laporan keuangan merupakan hasil akhir yang harus dicapai suatu

© 2013 by the author(s). Published by the American Psychological Association. This article is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly. Copyright 2013 by the American Psychological Association. All rights reserved. This article is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly.

Stek Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketentuan yang lebih spesifik diatur oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, tanggal 1 Agustus 2012 dengan nomor: KEP-431/BL/2012 menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang telah efektif terdaftar wajib melaksanakan pelaporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK dengan batas waktu paling lambat 120 hari atau 4 bulan setelah akhir tahun anggaran. Namun pada tanggal 1 Februari 2021 Direksi PT Bursa Efek Indonesia membuat surat keputusan dengan nomor: KEP-00015/BEI/01-2021 menyatakan ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, dimana laporan keuangan audit

1. Barang mengutip sebagai data seluruhnya tulis in dan panti pencatatan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan, selambat-lambatnya 30 hari atau akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan auditan Bursa Efek Indonesia, 2021).

Pada tanggal 13 Mei 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan terdapat 91 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan 2021. Berdasarkan dari laporan bursa 91 perusahaan tersebut sampai tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 (cnbcindonesia.com, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2020–2022 terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Ketepatan waktu ini berhubungan dengan manfaat informasi *financial*. Jika pelaporan keuangannya tertunda, maka akan kehilangan relevansi bagi para investor yang sudah menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, serta tingkat kepercayaan penggunaan informasi juga akan mengalami penurunan pada entitas yang telat dalam melaporkan keuangannya. (Tang & Elvi, 2021).

Tabel 1.1 Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2022

No	Pegumuman di BEI	Surat Edaran Bursa
1	31 Desember 2020	No.: Peng-LK-00006/BEI.PP1/07-2021
2	31 Desember 2021	No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022
3	31 Desember 2022	No.: Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023

Sumber: diambil dari www.idx.co.id

Penyampaian laporan keuangan pada tahun 2020 dari 786 perusahaan



yang terdaftar di BEI ada 83 perusahaan tercatat yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari 83 perusahaan yang terdaftar di BEI ada 117 perusahaan tercatat yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 858 perusahaan yang terdaftar di BEI ada 102 perusahaan tercatat yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak hanya pada laporan keuangan tahunan yang diaudit. Laporan keuangan yang tidak diaudit juga demikian. Berikut tabel data yang terkait dengan Keterlambatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan tahun 2020-2022 (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Tabel 1.2

Keterlambatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020-2022

Keterangan	2020	2021	2022
Jumlah Perusahaan di BEI	786	785	858
Jumlah Perusahaan yang tepat waktu	703	668	759
Jumlah Perusahaan yang terlambat	83	117	102

Sumber : dari www.idx.co.id, data diolah dan diakses Oktober 2023

Fenomena dalam penelitian ini berdasarkan objek dari perusahaan manufaktur yaitu Perusahaan Sub Sektor Barang Baku (*basic materials*) merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk menghasilkan barang jadi. Sektor *Basic Materials* merupakan sektor terbaik pertama dalam hal investasi saham dan juga merupakan salah satu sektor penting dalam suatu negara (Raw Material - Wikipedia, n.d.).

Hal ini membuat sektor *basic materials* diyakini sebagai salah satu



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi yang menjanjikan. Fakta yang menyatakan sektor *basic materials* sangat penting bagi suatu perusahaan, salah satunya adalah PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMMN) yang baru pertama kali melakukan penawaran di Pasar Modal pada 7 Juli 2023. Meski terbilang baru, AMMN sudah masuk Top 10 Market Caps terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penawaran umum sahamnya Rp 10,73 triliun (investasi.kontan.co.id).

Dengan memiliki penawaran investasi yang cukup tinggi salah satu faktornya dari fundamental perusahaan yang baik akan menyebabkan tren harga sahamnya naik, sehingga perusahaan tersebut memberikan informasi yang baik untuk para investor dalam mengambil sebuah keputusan yang memungkinkan perusahaan itu tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (market.bisnis.com).

Berdasarkan No.14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Diatur pada Pasal 16 No. 2, bahwa laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan teraudit yang berakhir 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Bursa akan mengenakan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan Direktur

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Perusahaan BEI I, pemberian sanksi kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebenarnya dilakukan secara bertahap (Bursa Efek Indonesia, 2021). Terkait dengan peringatan diatas tersebut, secara berkala Bursa meminta perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik pertama pada para investor mengenai upaya perbaikan yang sedang dilakukan (www.idx.co.id).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu dalam pelaporan keuangan antara lain rasio aktivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba), *company age* (umur perusahaan), dan *leverage*.

Rasio aktivitas atau dapat dikatakan pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Salah satu rasio aktivitas adalah TATO (*Total Assets Turn Over*). Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula efisiensi dalam penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Jika penjualan perusahaan tinggi maka perusahaan akan cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya dan dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan (Hastutik, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur Laily et al, 2023) menyatakan bahwa rasio aktivitas hasilnya berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Witasari et al., 2021)

menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaanya dalam mengelola aset-asetnya. Perusahaan besar lebih mudah dalam mengumpulkan modalnya di pasar modal daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan akses yang mudah, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas, mampu menyampaikan laporan keuangan dengan ketepatan waktu bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang banyak (Maulana & Suwarno, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Handayani et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam memperoleh keuntungan pada tingkat aset, penjualan, dan ekuitas saham. Profitabilitas merupakan tujuan akhir suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan keharusan untuk segera menyampaikan kabar baik kepada publik dan perusahaan tidak akan menunda



penyampaian informasi ini (Profitabilitas et al., 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Derianto & Indra Arza, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Carolina & L. Odong, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Company age merupakan seberapa lama suatu perusahaan berdiri atau berapa lama perusahaan tersebut melakukan aktivitas bisnis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang sudah lama beroperasi mempunyai pengalaman dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan, sehingga dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan. Citra yang baik dapat dicapai dengan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sehingga para investor dapat mempertimbangkan dalam mengambil sebuah keputusan (Witasari et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Avkarina et al., 2021) menyatakan bahwa *company age* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Maulana & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa *company age* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Resiko perusahaan yang tinggi



mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan ini sehingga meningkatkan potensi terlambatnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada publik (Anggraini & Nur Triyanto, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismawati, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Kasin, Rizka Indri Arfianti, 2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian dari (Kurniawan & Widajantie, 2021), perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Selain itu, peneliti menambahkan dua variabel independen baru yaitu variabel rasio aktivitas dan *company age*, karena peneliti melihat masih ada proksi indikator keuangan lain yang mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan karena adanya pengaruh konsistensi penelitian terdahulu terkait dengan variabel tambahan. Pemilihan tahun dan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya serta alat uji yang berbeda dipenelitian sebelumnya menggunakan SPSS 23, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Eviwes* 12.

Berdasarkan latar belakang dan dari permasalahan diatas peneliti mengambil judul “**Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Company Age dan Leverage terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI 2020 – 2022)**”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan
4. Apakah *company age* berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap *timeliness* laporan keuangan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* laporan keuangan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* laporan keuangan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *company age* terhadap *timeliness* laporan keuangan

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *timeliness* laporan keuangan

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi investor dan perusahaan bahwasanya keterlambatan waktu dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan *cashflow* atau masalah hukum, beberapa perusahaan harus membayar denda tersebut dimana ini menjadi pertimbangan:

1. Bagi penulis, bisa menambah wawasan, memperdalam dan mengetahui pengetahuan tentang keterlambatan waktu dalam pelaporan keuangan
2. Bagi peneliti, dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.
3. Bagi instansi, menjadi bahan pertimbangan buat manager perusahaan dalam mengolah perusahaannya agar lebih baik dalam pelaporan keuangannya agar tidak terlambat dalam membuat laporan keuangan
4. Bagi pihak eksternal, menjadi bahan pertimbangan bagi publik dalam mengetahui informasi yang di berikan perusahaan agar tidak terjadi *bad news* dalam mengambil keputusan informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini gambaran secara garis besar masing – masing bab secara keseluruhan yang terbagi kedalam 6 (enam) bab yang terdiri atas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari melakukan penelitian dan sistematika penulisannya.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab kedua, berisi pembahasan dari permasalahan yang diambil dalam penelitian ini. Bab ini terdapat landasan teori, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka pikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga, menjelaskan tentang penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat, menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil dari temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima, menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4 (keempat), adanya keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dikemukakan oleh Stanley Milgram (1963). Teori ini menjelaskan mengenai kondisi dimana seseorang harus mematuhi perintah atau aturan yang telah ditetapkan, serta perusahaan yang ingin mengajukan laporan keuangannya juga harus patuh terhadap aturan yang telah dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga individu, kelompok, dan organisasi termotivasi untuk mematuhi atau tidak mematuhi aturan yang ditentukan.

Pemerintah telah membuat undang-undang dan sanksi terhadap batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan itu disampaikan secara tepat waktu atau tidaknya tetapi informasi laporan keuangan sangat penting bagi para investor yang pemula dalam menganalisis sebuah perusahaan sebelum menanamkan sahamnya (Lidya Martha & Gina, 2021). Komitmen normatif melalui moralitas pada pribadi sendiri berarti menaati, sedangkan komitmen normatif melalui peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah berarti menaati peraturan yang sudah disusun melalui undang-undang mempunyai hak untuk mendikte perilaku agar lebih disiplin (Purba, 2020).

Berdasarkan No.14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Diatur pada Pasal 16 No. 2, bahwa Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diaudit oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Berdasarkan ketentuan II.6.2 peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan per audit yang berakhir 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Bursa akan mengenakan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampainya batas waktu penyampaian laporan keuangan (ojk.go.id).

Perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Direktur Penilaian Perusahaan BEI I, pemberian sanksi kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebenarnya dilakukan secara bertahap. Sanksi yang diberikan bursa secara bertahap ialah pemberian surat peringatan I, surat peringatan II beserta denda Rp 50 juta, dan surat peringatan III beserta denda Rp 150 juta (www.idx.co.id).

2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) mendeskripsikan sebagai hubungan antara pemegang saham (*prinsipal*) dan manajemen (*agen*). Manajemen merupakan pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham, sehingga mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan dan mempertanggungjawabkan seluruh keputusan yang diambil kepada pemegang saham. Fokus teori ini adalah pada pencapaian kontrak paling efisien yang mendasari hubungan tersebut antara pemegang saham dan manajemen.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori keagenan (agency theory) merupakan sebuah bentuk pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian. Kegiatan operasi perusahaan adalah tugas manajer. Sebagai manajer perusahaan, manajer sebagai agen mengetahui lebih banyak mengenai informasi internal dan prospek masa depan perusahaan, sedangkan prinsipal hanya mengetahui sedikit atau tidak sama sekali. Hal ini menimbulkan asimetri informasi, dimana prinsipal hanya mempunyai sedikit atau tidak sama sekali informasi mengenai kinerja agen (Septiani & Arfianti, 2022).

3.3 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori Signal menurut Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) mengemukakan bahwa mengisyaratkan suatu sinyal atau tanda memberikan sinyal, pengirim (pemilik informasi) berupaya memberikan informasi yang relevan dan agar dapat dimanfaatkan oleh penerima. Sinyal merupakan langkah manajemen perusahaan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai urusan internal perusahaan dan prospek masa depan. Apapun sinyal yang diberikan, sinyal tersebut merupakan isyarat bagi pihak eksternal dalam melakukan evaluasi terhadap perusahaan (V.A.R.Barao et al., 2022).

Informasi disini adalah informasi akuntansi, salah satu fungsinya untuk menilai keberadaan informasi privat (E Janrosi, 2018). Perusahaan berupaya untuk membedakan dirinya dalam kualitas. Misalnya perusahaan dengan kualitas yang baik secara terbuka memberikan sinyal kepada pasar, sehingga perusahaan berharap pasar dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki kualitas baik dan kualitas buruk (Pratama & Haryanto, 2014).



Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka yang diharapkan oleh pangsa pasar pada saat pengumuman tersebut informasi yang diterima oleh pasar. Pengumuman informasi akuntansi, termasuk penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu, memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa depan (*good news*), sehingga investor tertarik untuk memperdagangkan sahamnya (Andriana & Arina Raspati, 2015).

Oleh karena itu, signalling theory memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang berasal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan pihak eksternal. Informasi menjadi salah satu yang fundamental bagi pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Dalam pengambilan tindakan tersebut dibutuhkan pertimbangan yang lengkap, relevan, dan akurat agar mampu memberikan kontribusi secara langsung dalam menentukan berbagai tindakan. Hal tersebut mempengaruhi tindakan yang diambil oleh seorang investor dikarenakan investor dapat membedakan antara perusahaan yang bernilai tinggi dengan perusahaan yang bernilai rendah.

4.4 Timeliness Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas dari pelaporan keuangan setiap perusahaan serta suatu pemanfaatan informasi yang telah siap digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakaian laporan keuangan dengan kapasitasnya yang masih tersedia dalam pengambilan keputusan tersebut. Ketepatan waktu sebagai aspek penting dari pelaporan keuangan dan telah diidentifikasi oleh Dewan Prinsip Akuntansi di Amerika Serikat, salah satu ciri penting informasi akuntansi adalah penyampaian

- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan yang tepat waktu. Pihak yang akan mengambil keputusan investasi membutuhkan berita atau informasi terkini perusahaan. Pelaporan yang tepat waktu berkontribusi terhadap kinerja pasar saham yang cepat dan efisien karena berguna untuk fungsi penetapan harga dan evaluasi (Martha & Gina, 2021).

Mengacu pada teori kepatuhan, Peraturan OJK Nomor.14/PJOK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik (emiten) yang mewajibkan emiten pada akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan tahunan untuk melaporkan kondisi keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Artinya perusahaan termasuk dalam kategori tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan jika pelaporannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan OJK (ojk.go.id).

Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevansinya. Relevan artinya informasi tersebut dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi di masa lalu, salah satu indikator relevansinya adalah ketepatan waktu (*timeliness*) (Maulana & Suwarno, 2022).

2.5 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Salah satu rasio aktivitas adalah TATO (*Total Assets Turn Over*). Rasio yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengukur keefektifan atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset – aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula efisiensi dalam penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas untuk menghasilkan penjualan dan pada akhirnya menghasilkan uang tunai/kas (Witasari et al., 2021).

Sehingga, jika penjualan perusahaan tinggi maka perusahaan akan cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya dan dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya pengawasan dari pihak eksternal, manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik. Upaya manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada pemilik perusahaan dari pihak luar (Hastutik, 2015).

Tujuan Aktivitas

Adapun tujuan dari rasio aktivitas menurut Kasmir (2013:173) yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata – rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah 39 hari (beberapa hari) piutang tersebut rata – rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata – rata sediaan tersimpan dalam gudang.

4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turn over).

5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkann dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

Jenis – jenis Aktivitas

Adapun jenis – jenis rasio yang ada dalam rasio aktivitas menurut Kasmir (2008:110-115) antara lain:

1) Total Asset Turnover Menurut Kasmir (2012:185) total perputaran aktiva atau total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi, semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan 40 meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

$$\text{Perputaran Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Working Capital Tunrover Menurut Kasmir (2012:182) Perputaran modal kerja adalah Rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur

rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Fixed Asset Turnover Menurut Kasmir (2012:184) perputaran aktiva tetap atau fixed assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Inventory Turnover Menurut Kasmir (2010:129) perputaran persediaan (Inventory Turnover) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik, demikian sebaliknya.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Persediaan Menurut Harga Jual}}$$

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan adalah Total Asset Turnover (TATO).

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaanya dalam mengelola aset-asetnya. Perusahaan besar lebih mudah dalam mengumpulkan modalnya di pasar modal daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan akses yang mudah, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas, mampu menyampaikan laporan keuangan dengan tepatwaktu dengan pemikiran bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang banyak (Maulana & Suwarno, 2022).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain – lain (Faiza Muklis, 2016). Ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan. Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Sehingga perusahaan yang memiliki sumber daya (*aset*) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik (Hastutik, 2015).

Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan besar tergolong memiliki profit yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih



kecil, oleh karena itu perusahaan besar lebih sering menghadapi risiko yang lebih besar (Islami et al., 2022).

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-Undang No. 20, tahun 2008 pasal 1 (satu) dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar. Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Usaha yang dikategorikan sebagai usaha kecil apabila kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sebuah usaha disebut usaha kecil apabila memiliki hasil penjualan lebih dari Rp300 juta sampai paling banyak Rp2,5 miliar.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar. Sebesar kekayaan hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha yang dikategorikan sebagai usaha menengah apabila kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta sampai paling



banyak Rp10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sebuah usaha disebut usaha menengah apabila memiliki hasil penjualan lebih dari Rp2,5 miliar sampai paling banyak Rp50 miliar

Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha yang mempunyai kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi badan usaha nasional milik negara atau swasta, perusahaan patungan, dan badan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi.

7 Profitabilitas

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:26), rasio profitabilitas atau laba adalah hasil (keuntungan/ kerugian) yang diperoleh dari suatu perusahaan selama periode produksi. Menurut Hanafi & Halim (2016: 81) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam memperoleh keuntungan pada tingkat aset, penjualan, dan ekuitas saham. Profitabilitas merupakan tujuan akhir suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan yang sebesar-besarnya bagi suatu perusahaan (Profitabilitas et al., 2017).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di mana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Lukman, 2009:59). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik dan pengawasan berjalan dengan baik, sedangkan dengan tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, dan kinerja manajemen tampak buruk di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata principal (Luhglatno & Novius, 2019).

Tujuan Profitabilitas

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan

Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan rasio ini dimana mempunyai tujuan menghitung nilai potensi manajemen menjalankan operasional didalam perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan keharusan untuk segera menyampaikan kabar baik kepada publik dan perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi ini. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas atau laba yang tinggi maka banyak para investor akan menanamkan sahamnya keperusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut akan lebih cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan (Jayanti, 2018). Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu profitabilitas dihitung memakai rasio *Return on Assets* (ROA). ROA menjelaskan keterampilan usaha untuk memperoleh laba setelah pajak dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki.

3.8 Company Age (Umur Perusahaan)

Umur perusahaan (AGE) menggambarkan berapa lama perusahaan telah berdiri atau berapa lama perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian Perusahaan yang umurnya lebih panjang cenderung menghasilkan laporan keuangan lebih cepat karena hal-hal yang berkaitan dengan nama baik atau citra perusahaan serta sumber daya dan mempunyai pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang masih muda (Witasari et al., 2021).

Umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin mampu perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan umur yang lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi yang memberikan pengaruh positif bagi perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan yang sudah lama berada di pasar modal mempunyai kemampuan lebih dalam hal mengumpulkan informasi sehingga akan



lebih cepat tersedia pada saat dibutuhkan (Profitabilitas et al., 2018). Umur perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dari berapa lama perusahaan tersebut telah beroperasi sejak didirikan berdasarkan akta pendirian sampai dengan tahun penelitian.

Leverage

Leverage adalah istilah yang mengacu pada utang, yang sering dikaitkan dengan pinjaman dana untuk modal perusahaan. Modal bisa dikatakan sebagai pondasi utama dalam membangun bisnis yang sukses. *Leverage* juga artinya pinjaman yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak. Tanpa modal cukup, akan sulit bagi suatu bisnis untuk berjalan dan bertahan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Dapat diartikan penggunaan aset dan sumber dana (pinjaman) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya (Anggraini & Nur Triyanto, 2021).

Jenis – Jenis Leverage

1. Financial (Keuangan)

Jenis leverage ini adalah dana yang dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal perusahaan umumnya terdiri dari saham, hak, obligasi, kontribusi pemerintah dan sumber pembiayaan jangka panjang lainnya. manajer keuangan harus berhati-hati ketika memilih sekuritas untuk mengumpulkan atau memobilisasi dana. Keseimbangan antara utang terhadap ekuitas juga harus dipertahankan agar perusahaan bisa meraih keuntungan maksimal.

2. Operating (Operasi)

Operating leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan biaya operasi tetap untuk meningkatkan dampak perubahan pendapatan terhadap laba operasi perusahaan. Jenis *leverage* ini juga menunjukkan hubungan antara perubahan pendapatan dan beban dalam pendapatan operasional tetap

3. Combined (Gabungan)

Combined leverage adalah dana pinjaman yang mengacu pada keuntungan dalam jumlah besar karena biaya yang tetap. Dana ini termasuk biaya operasi tetap dan biaya keuangan yang juga konstan. Semua biaya ini mewakili manfaat dan risiko leverage dalam jumlah pasti. Secara umum, perusahaan kompetitif akan memanfaatkan leverage gabungan yang tinggi. Sedangkan, perusahaan konservatif memilih leverage yang rendah.



Menurut penelitian (Kasin, Rizka Indri Arfianti, 2018) hutang yang tinggi mengakibatkan resiko keuangan menjadi semakin tinggi karena dikhawatirkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya.

Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan ini sehingga meningkatkan potensi terlambatnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR) ditemukan berpengaruh secara signifikan (Faiza Muklis, 2016).

10 Pandangan Islam

Dalam Al-Quran telah dijelaskan mengenai masalah pencatatan laporan keuangan, kepatuhan serta penyajian dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, yang sesuai dengan ketentuan syarat – syarat, berikut dalil – dalilnya:



a. Surah Al - Baqarah (2) : Ayat 282

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمَ اللَّهُ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bermu’amalah tidak dalam bentuk tunai pada waktu yang telah ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan hendaklah penulis tidak ragu-ragu untuk menuliskannya sebagaimana yang telah Allah ajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang mendiktekan (apa yang akan ditulis), dan hendaknya dia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari hutang tersebut. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaranya). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka seorang mengingatkan. Janganlah saksi-saksi itu enggan



(memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”

Maksud dari ayat diatas ialah menjelaskan proses akuntansi yang mencatat dan menyediakan informasi berupa penjualan dan pembelian, hutang dan piutang yang telah diterapkan dalam laporan keuangan. Kewajiban mengungkapkan laporan keuangan secara jujur dan tidak melakukan tindakan curang agar informasi yang terkandung di dalamnya benar-benar memberikan manfaat yang diperlukan (Nengsih et al., 2023).

Surah Asy – Syu'ara (19) : Ayat 182 – 183

❖ **وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ**
❖ **وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ**

Artinya: “Dan timbanglah dengan timbangan lurus. Dan janganlah kamu merugikan hak-hak manusia dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”

Maksud dari ayat diatas ialah menjelaskan tentang kewajaran dalam

mengukur menyangkut pengukuran kekayaan, hutang, modal, penghasilan, biaya - biaya dan keuntungan, yang merupakan prinsip dari neraca dan informasi yang disajikan harus benar dan sesuai dengan kenyataan yang telah terjadi, agar tidak menimbulkan kerugian dan kesalahpahaman antara investor dan manajemen perusahaan (Aziz, 2019).

Dari kedua ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perlu tindakan patuh terhadap perintah yang telah ditetapkan, tidak dibolehkan berbuat kecurangan dalam melakukan pencatatan dan diharapkan selalu membuat catatan yang sesuai dan tepat waktu ketika melakukan transaksi. Selain itu, ketepatan penyajian laporan keuangan sangatlah diperhatikan dalam bermuamalah. Hal ini dapat dijelaskan karena pihak manajemen perusahaan harus memberikan informasi yang sangat relevan dan tepat waktu saat informasi tersebut dibutuhkan.

11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

	Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1	Firanda Fathan Mulana, Agus Endro Suwarno (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Likuiditas tidak berpengaruh, profitabilitas tidak berpengaruh, ukuran perusahaan berpengaruh, dan umur perusahaan tidak berpengaruh



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Leny Septiani, Rizka Indri Arianti (2022)	Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Jumlah rapat komite audit	Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas tidak cukup terbukti berpengaruh, Solvabilitas terbukti berpengaruh negatif, Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif, Jumlah rapat komite audit tidak cukup terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
	Ni Luh Gede Witasari, I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Ratih Manuari (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan	Kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan	Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan	ROA berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan DAR berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan variabel likuiditas, TATO, SIZE



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				dan AGE tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan
Lidya Martha, Gina (2021)	Pengaruh Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Profitabilitas, dan Umur Perusahaan	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Dimana Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, AGE berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan
Syarif Hidayah Lubis, Hardi Bahar, Agung Joni Saputra (2021)	Analisis profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan di bei	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan	ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

				ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan
Sulani Ginting, Sonya Enda Nafasha (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan solvabilitas, terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan keuangan yang Terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan solvabilitas	ketepatan waktu pelaporan keuangan	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara
Khoiriyatu l Izza Avkarina, Deni Juliasari, Mimin Yaminawati (2021)	Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019)	solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik	ketepatan waktu pelaporan keuangan	Solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan



- 8 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Muhammad Jamil Husaini, Neny Tri Indrianasari, Yusuf Wibisono (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2018	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas	Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan	menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai ketepatan waktu, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.
9	Ferry Kurniawan, Tituk Diah Wijajantie (2021)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan investasi.
10	Dera Maulana	Analisis faktor-faktor	Profitabilitas, likuiditas,	ketepatan waktu	Bahwa profitabilitas,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Nisya, Silviana February, Laila Hidayatun Najjah (2021)	pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di be	solvabilitas, ukuran perusahaan	pelaporan keuangan	likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan.
1	Rahmad Hidayat, Khoirul Abidin (2021)	Analisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan	kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan	ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan sedangkan leverage, likuiditas, struktur kepemilikan tidak berpengaruh.
12	Sukiantono Tang, Elvi (2021)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap	struktur kepemilikan, reputasi kantor akuntan	ketepatan waktu pelaporan keuangan	Ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan	publik, komite audit pengalaman, rotasi auditor		berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit pengalaman berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu
3	Imelda purba (2020)	Pengaruh profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	Profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan	ketepatan waktu pelaporan keuangan	Variabel profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
14	Felicia Desianto, Fendi Indra Ardi (2020)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, size perusahaan terhadap timeliness laporan keuangan	Profitabilitas, solvabilitas, size perusahaan	timeliness laporan keuangan	Profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap timeliness laporan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	© Hak cipta milik UIN Suska Riau				keuangan, sedangkan Ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap timeliness laporan keuangan
	Roni chandra (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi perbankan 2017 - 2019 di bei	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas	ketepatan waktu pelaporan keuangan	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan 2017 ± 2019 di BEI
	Jessica Carolina1, Vargo Christian L. Tobing (2019)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bei	Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan	ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				keuangan, Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
Indah Suryani, Dahlia Pinem (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	hasilnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu keuangan pernyataan dan variabel struktur kepemilikan tidak signifikan pengaruh ketepatan waktu laporan keuangan. namun,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	18	Shinta Kasin Rizka Indri Arhanti (2018)	Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan	ketepatan waktu pelaporan keuangan	variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan
	19	Widdy Kristianto, Prima Apriwenni (2018)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit	ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap timeliness, leverage tidak berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap timeliness
	20	I G A P Bunga Valentina, Gayatri (2018)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur perusahaan	ketepatan waktu pelaporan keuangan	Profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shaleha Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

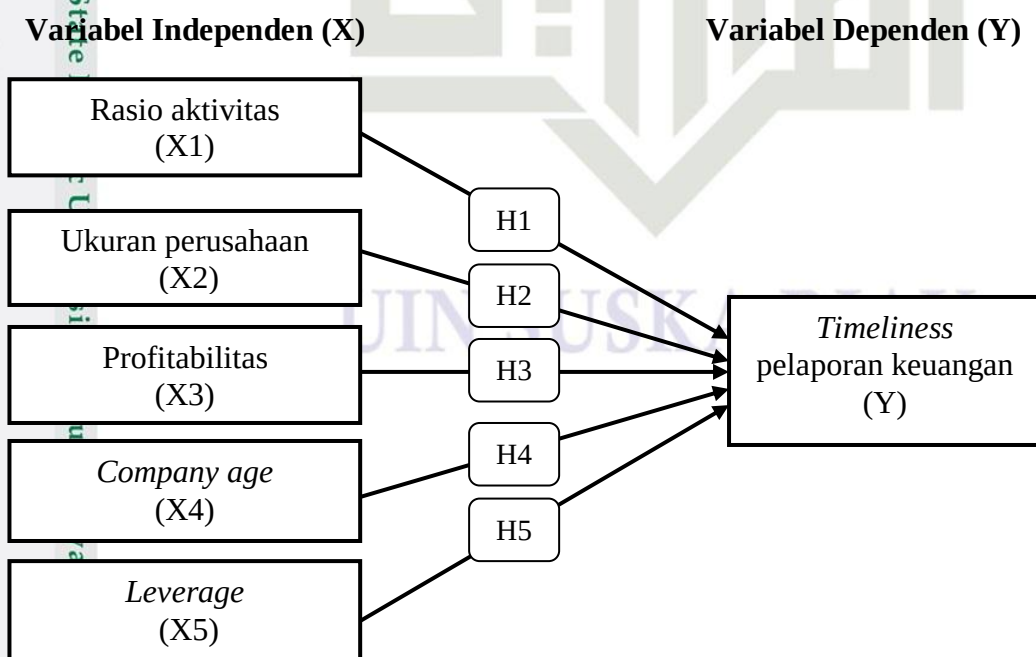
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan			keuangan sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.
--	--	--	--	---

12 Kerangka Pikiran

Dalam penelitian tentang *timeliness* laporan keuangan, peneliti menggunakan 5 (Lima) variabel rasio aktivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *company age* dan *leverage*. Landasan teori diatas dapat disusun kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.13 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang masih memungkinkan benar atau salahnya dugaan tersebut sehingga harus dibuktikan kebenarannya dengan berdasarkan fakta serta dukungan dari data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan,

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Rasio aktivitas atau dapat dikatakan pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Salah satu rasio aktivitas adalah TATO (*Total Assets Turn Over*). Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula efisiensi dalam penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Jika penjualan perusahaan tinggi maka perusahaan akan cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya dan dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan (Hastutik, 2015).

Penelitian mengenai rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dilakukan oleh (Nur Laily et al., 2023) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Sinurat & Sitanggeng, 2015) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari (Witasari et al., 2021) rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

1. ~~Dilarang~~ Mengutip sebagian atau seluruhnya
2. Dilarang mengumpulkan dan menyalin

seluruh karya tulis ini telah mendapat penilaian dan persetujuan dari dosen pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penulisan karya tulis ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

ya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* laporan keuangan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
15. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
16. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
17. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
18. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
19. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
20. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
21. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
22. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
23. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
24. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
25. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
26. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
27. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
28. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
29. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
30. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
31. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
32. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
33. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
34. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
35. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
36. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
37. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
38. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
39. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
40. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
41. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
42. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
43. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
44. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
45. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
46. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
47. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
48. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
49. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
50. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
51. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
52. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
53. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
54. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
55. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
56. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
57. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
58. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
59. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
60. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
61. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
62. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
63. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
64. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
65. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
66. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
67. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
68. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
69. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
70. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
71. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
72. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
73. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
74. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
75. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
76. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
77. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
78. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
79. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
80. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
81. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
82. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
83. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
84. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
85. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
86. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
87. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
88. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
89. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
90. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
91. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
92. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
93. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
94. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
95. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
96. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
97. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
98. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
99. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
100. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hanafi & Halim (2016: 81) rasio profitabilitas ialah suatu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada tingkat aset, penjualan, maupun ekuitas saham. Profitabilitas merupakan tujuan akhir suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal untuk sebuah perusahaan (Profitabilitas et al., 2017).

Perusahaan dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih tepat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan keharusan untuk segera menyampaikan kabar baik kepada publik dan perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi ini. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas atau laba yang tinggi maka banyak para investor akan menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu profitabilitas dihitung memakai rasio *Return on Assets* (ROA). ROA menerangkan keterampilan kegiatan usaha untuk memperoleh laba setelah pajak yang memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya (Jayanti, 2018).

Pada penelitian (Hastutik, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Handayani et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian dari (Carolina & L. Tobing,



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H3 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* laporan keuangan

Pengaruh *Company Age* terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Umur perusahaan (AGE) menggambarkan seberapa lama perusahaan telah berdiri atau berapa lama perusahaan tersebut melakukan aktivitas bisnis. Umur perusahaan mencerminkan seberapa lama suatu perusahaan berada dalam pasar modal sejak didirikan berdasarkan akta pendirian sampai dengan tahun penelitian. Perusahaan yang lebih lama berada dalam pasar modal berkemampuan lebih dalam hal pengumpulan informasi sehingga informasi akan lebih cepat tersediannya apabila diperlukan (Profitabilitas et al., 2018).

Hasil penelitian yang berhubungan dengan *company age* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang dilakukan pada penelitian (Martha & Gina, 2021). Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Setyaningsih, 2015) menyatakan bahwa *company age* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut (Maulana & Suwarno, 2022) menyatakan *company age* tidak berpengaruh terhadap ketepatan dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H4 = *Company age* berpengaruh positif terhadap *timeliness* laporan keuangan

5. Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Hubungan antara resiko keuangan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah apabila resiko keuangan suatu perusahaan tinggi maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung menurun (Anggraini & Nur Triyanto, 2021).

Hal ini merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat sehingga dapat menghambat ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR) ditemukan berpengaruh secara signifikan (Faiza Muklis, 2016).

Hasil penelitian (Handayani et al., 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian mengenai *leverage* juga didukung oleh peneliti (Witasari et al., 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut hasil penelitian (Kasin, Rizka Indri Arfianti, 2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H5 = *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *timeliness* laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan hipotesis dan pengukuran untuk menguji variabelnya. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa metode tersebut diartikan sebagai metode berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*) pada Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI dan *time series* dari tahun 2020-2022 dengan jangka waktu selama 3 tahun. Horizon Waktu

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 96 populasi dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI 2020-2022.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari mewakili populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, untuk diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informasi sampelnya tidak acak dengan mempertimbangkan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Emiten memiliki saham aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials*.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials* memiliki atau menerbitkan data laporan keuangan secara lengkap dari periode 31 Desember 2020 sampai dengan periode 31 Desember 2022.
3. Perusahaan yang memiliki tanggal pelaporan audit atau hasil laporan review (*annual report*) selama 3 tahun berturut-turut.

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Basic Materials</i> Yang Terdaftar Dibursa Efek (BEI) Selama Periode 2020-2022	96
2	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap untuk periode 31 Desember 2020 - 31 Desember 2022, dimana didalamnya sudah terdapat data untuk penelitian	(20)
3	Perusahaan yang tidak memiliki tahun pengauditan atau hasil laporan review (<i>annual report</i>) selama 3 tahun berturut-turut	(39)
JUMLAH PERUSAHAAN		37
JUMLAH UNIT SAMPEL (37 × 3 Tahun)		111

Sumber: data olahan sekunder, 2024

Dari penjelasan total populasi diatas Perusahaan Sub Sektor *Basic*

Materials yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 ada sebanyak 96 perusahaan.

Perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini ada sebanyak 37

perusahaan, selama 3 tahun dengan jumlah observasi ada sebanyak 111

observasi.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
20	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	21	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
21	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
22	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
23	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	24	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
24	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	25	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
25	BRPT	Barito Pacific Tbk.	26	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
26	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	27	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
27	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	28	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
28	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	29	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
29	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	30	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
30	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	31	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
31	DKPT	Central Omega Resources Tbk.	32	SULI	SLJ Global Tbk.
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	33	SRSN	Indo Acidatama Tbk
33	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	34	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
34	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya	35	TRST	Trias Sentosa Tbk.
35	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	36	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
36	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	37	TINS	Timah Tbk.
37	HKMU	HK Metals Utama Tbk.		WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb			
----	------	-----------------------------------	--	--	--

Sumber diambil dari www.idx.co.id (data olahan, 2024)

Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu berupa angka-angka yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Diterbitkan selama 3 tahun berturut-turut selama tahun 2020 sampai tahun 2022 di BEI.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang di peroleh dari statistik *idx.co.id* di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 2 metode yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Penelitian kepustakaan (*library researsh*), yaitu dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan perusahaan penelitian ini seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan, atau dengan membaca buku-buku, referens dan lain-lain agar memperoleh pengetahuan tentang terkait dengan judul yang kita teliti,

sehingga dapat memecahkan atau menyelesaikan masalah penelitian dengan cepat dan tepat.

Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan dan data lainnya yang diperlukan dari Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022 yang termuat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5 Pengertian dan Pengukuran Variabel Operasional

Tabel 3.3 Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Rasio Aktivitas (X1)	Witasari et al. (2021) untuk mengukur kecepatan perkiraan – perkiraan aset dalam laporan posisi keuangan untuk menghasilkan penjualan dan pada akhirnya menghasilkan uang tunai/kas	$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X2)	Kasin, Rizka Indri Arfianti, (2018) Pendekatan atas ukuran perusahaan menggunakan total aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentranformasikan ke dalam logaritma natural..	$SIZE = Ln (Total Aset)$	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Menurut Hanafi & Halim (2016: 81) rasio profitabilitas ialah suatu rasio yang digunakan	$Return On Asset$	Rasio



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada tingkat aset, penjualan, maupun ekuitas saham.	$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	
4 Company Age (X4)	Profitabilitas et al., (2018) Umur perusahaan mencerminkan seberapa lama suatu perusahaan berada dalam pasar modal sejak didirikan berdasarkan akta pendirian sampai dengan tahun penelitian. Perusahaan yang sudah lama berada di pasar modal mempunyai kemampuan lebih dalam hal mengumpulkan informasi sehingga akan lebih cepat tersedia pada saat dibutuhkan	$AGE = \frac{\text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5 Leverage (X5)	Kasin, Rizka Indri Arfianti, (2018) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

UIN SUSKA RIAU

6 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Timeliness Laporan Keuangan (Y)	Maulana & Suwarno, (2022), Ketepatan waktu adalah informasi yang diperlukan dari berita keuangan harus relevan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.	Diukur menggunakan variabel Dummy Dengan kategori: 1. Untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan di beri skor 1 (satu) 2. Untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan diberi skor 0 (nol) Sumber: Stephanie Tanulia (2021)	Nominal
---	---	---	---	---------

2.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data statistik memiliki peranan yang penting dalam penelitian, karena hasil dari pengolahan data akan didapatkan kesimpulan diakhir penelitian. Analisis data harus dilakukan sebelum membuat kesimpulan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat. Dalam hal ini, jenis penelitian menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan data numerik atau angka-angka. Dalam menganalisis permasalahan penelitian ini menggunakan metode regresi logistik yang diolah menggunakan Eviews 12.

Penelitian ini menggunakan model *binary logistic regression*, karena variabel dependennya menggunakan variabel non-metrik (nominal) sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik (Ghozoli, 2012:333). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu *timeliness* (ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan). *Timeliness* dilihat dari tepat waktu atau tidaknya pelaporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Serta variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel metrik yaitu rasio aktivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *company size*, dan *leverage*.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dll, telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.

3.6.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test dimaksudkan untuk menguji kelayakan model apakah data empiris cocok dengan model tujuannya untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2018:333). Uji kelayakan model dapat diketahui dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's* yang diukur dengan nilai *chi square*. Hipotesis yang digunakan untuk uji kelayakan model adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Prob. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* (P-Value) $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

Jika nilai Prob. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* (P-Value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

3.6.3 Menilai keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L merupakan probabilitas model yang dihipotesiskan mampu menggambarkan data masukan (Ghozali, 2018:332). Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif L, diubah hipotesis tersebut menjadi $-2\log \text{likelihood}$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai awal $-2LL$ dengan $2LL$ pada langkah berikutnya (Ghozali, 2018:333)

Jika nilai $-2LL$ blok number = 0 (nol) $>$ dari nilai $-2LL$ blok number = 1 (satu), maka penurunan ($-2\log L$) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik

Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H_0 Model yang dihipotesiskan dengan fit data

H_1 Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data

3.6.4 Pengujian Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat *Nagelkerke R Square*, karena nilai tersebut dapat diinterpretasikan seperti nilai *Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell R2* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018:97). Nilai yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Muhammad Jamil Husaini et al., 2021). Namun uji koefisien determinasi *McFadden R-squared* pada aplikasi *Eviews* memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan uji yang serupa pada aplikasi lain. Sehingga nilai *McFadden R-squared* pada rentang 0,2 hingga 0,4 menunjukkan bahwa model yang digunakan sudah sangat bagus (Zaidi & Amirat, 2016).

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat *dummy*. Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas yang terjadi terhadap variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali, 2018:161). Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.

Menurut Ghozali (2013) metode analisis ini digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara merik dan non merik (nominal). Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel rasio aktivitas, ukuran perusahaan, profitabilitas, *company age* dan *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = *Timeliness* pelaporan keuangan

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = Rasio aktivitas

X_2 = Ukuran perusahaan

X_3 = Profitabilitas

X_4 = *Company age*

X_5 = *Leverage*

e = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.6.6 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05
- b) Kriteria dari penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p-value (probabilitas value), yaitu:

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan $H_{\text{alternatif}}$ ditolak, yang berarti tidak berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan $H_{\text{alternatif}}$ diterima, yang berarti berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya (Jayanti, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022.
2. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022.
3. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022.
4. *Company age* (AGE) tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022.
5. *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022.



5.2

Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Berikut beberapa saran dari penelitian ini:

1. Bagi perusahaan/manajemen berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan disarankan untuk memperhatikan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* untuk dapat meningkatkan total asetnya, karena variabel ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
2. Bagi Investor sebelum melakukan keputusan berinvestasi para investor perlu mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* karena berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan menjaga kualitas informasi dan memberikan informasi yang relevan dan berkualitas.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator yang berpengaruh pada variabel *timeliness* pelaporan keuangan yang lebih luas diluar dari penelitian ini, agar dapat mencapai penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian berikutnya, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam perusahaan sektor *basic materials* tetapi bisa juga perusahaan dari sektor manufaktur lain atau dari non manufaktur dan juga diharapkan bisa menambah jumlah periode penelitian agar hasilnya lebih maksimal dan dapat menggambarkan kondisi dari perusahaan dalam jangka panjang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pan Karim
- Mariana, D., & Arina Raspati, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 675. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6612>
- Ingrani, N., & Nur Triyanto, D. (2021). Pengaruh Rasio Aktivitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Leverage, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020). *SEIKO : Journal of Management & Business*, Volume 4,(ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)), 89–99. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i2.2227>
- Vkarina, K. I., Juliasari, D., & Yatminiwati, M. (2021). *Document (1) Sama*. 4(1), 231–236.
- Aziz, F. A. (2019). Akuntansi Manajemen Syariah dan Konstruksi Sosial (Sebuah Studi Literatur). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5748>
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal: Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. *Www.Idx.Co.Id*, 2004, 1–22.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1–5. <https://www.idx.co.id/id>
- Carolina J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- cnbcindonesia.com. (2022). BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum setor Lapkeu tahun 2021. In Purwanti Teti. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>
- Derianto, F., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255–3269. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.280>
- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan



Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196.

<https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>

Ekonomi, J. R. (2023). *Jurnal RIEMBA*. 1(1), 18–33.

AL-MAZAH, MUKLIS. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/52>

Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>

Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102–111. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1054>

Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). *Exchange for the 2017-2019 Period) Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).* 3(June), 1285–1295.

Ismawati, P. &. (2018). faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 43–76. <https://www.semanticscholar.org/paper/FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-KETEPATAN-WAKTU-PELAPORAN-Pujiatmi-Ismawati/7131f9401a6bcabb529d87b860097575db479f5e>

Izfs, R. D., & Supriatna, N. (2019). The Effect of Initial Public Offering (IPO) on Firms Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 19–28. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15376>

Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>

Kasin, Rizka Indri Arfianti, S. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 53–70. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>

Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan



Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 84–91.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mugiatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *Solusi*, 17(4), 235–252. <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782>
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Muhammad Jamil Husaini, Nenry Tri Indrianasari, & Yusuf Wibisono. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2018. *Journal of Accounting*, 4(2), 74–79.
- Mengsih, M. P. S., Baining, M. E., & Miftah. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Es Bulian). *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 126–137. <http://repository.uinjambi.ac.id/15178/>
- Pratama, L. S., & Haryanto. (2014). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Profitabilitas, P., Kap, U., Perusahaan, D. A. N. U., Di, T., & Periode, B. E. I. (2018). *PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI YANG*. April.
- Profitabilitas, P., & Perusahaan, U. (2021). *Dwinanda Dewi F.* 10(1).
- Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Dan, S., Periode, B. E. I., Maulida, Y., & Arisudhana, D. (2017). *KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di*. 2013.
- PURBA, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi &*



Keuangan, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>

1. *Raw material* - Wikipedia. (n.d.). https://en.wikipedia.org/wiki/Raw_material
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Geotiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 94–105. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.879>
- Reyaningsih, K. J. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 107. <https://doi.org/10.21460/jrak.2015.112.11>
- Sinurat, I. W. L., & Sitanggang, A. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(2), 167–180. <https://doi.org/10.54367/jrak.v1i2.166>
- Yarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Ang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172–182. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- A.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 344–355.



UIN SUSKA RIAU

Zaidi, M., & Amirat, A. (2016). Assessing Stock Performance Using Panel Logistic Regression: Evidence From Ksa Stock Market. *Math. Finance Lett.*, 2016(0), Article ID 3. <https://scik.org/index.php/mfl/article/view/2713%0Ahttp://scik.org>

www.ojs.go.id

www.cnbcindonesia.com

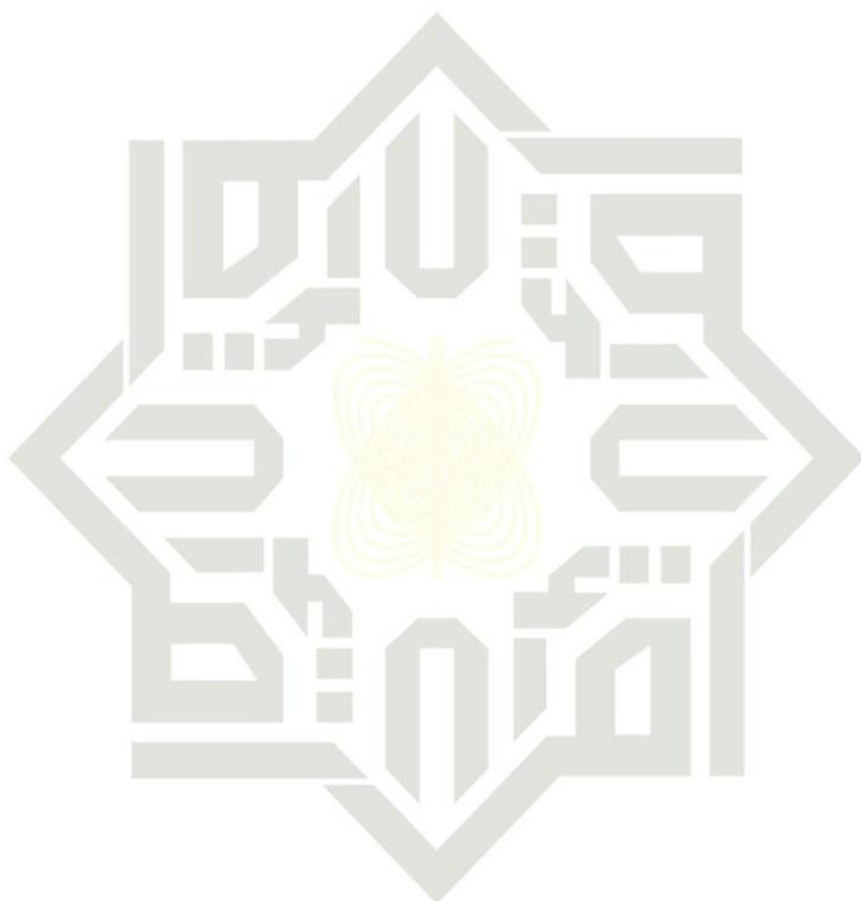
www.market.bisnis.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POPULASI DAN SAMPEL

1. Hak Cipta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Perusahaan yang tidak memiliki LPK lengkap			Perusahaan yang tidak memiliki tahun pengauditan			Sampel
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
2	AGGI	Samator Indo Gas Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√	√	√	√	√	Sampel
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	√	√	√	√	√	√	Sampel
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	√	√	√	√	√	√	Sampel
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	√	X	√	√	X	Eliminasi
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	√	√	√	√	X	X	Eliminasi
9	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
10	AVIA	Avia Avian Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
11	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
12	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
13	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk	√	√	√	√	√	√	Sampel
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
15	BRNA	Berlina Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
16	BRPT	Barito Pacific Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
17	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
18	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
19	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
20	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
21	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
22	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.	√	√	√	X	X	√	Eliminasi
23	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
24	DKPT	Central Omega Resources Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
26	EKAD	Ekadharma International Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
27	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
28	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
29	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya	√	√	√	√	√	√	Sampel
30	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
31	FPMI	Lotte Chemical Titan Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
32	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
33	GGEP	Gunung Raja Paksi Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
34	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
35	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
36	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
37	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
38	INTD	Inter Delta Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
39	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tb	√	√	√	√	√	√	Sampel

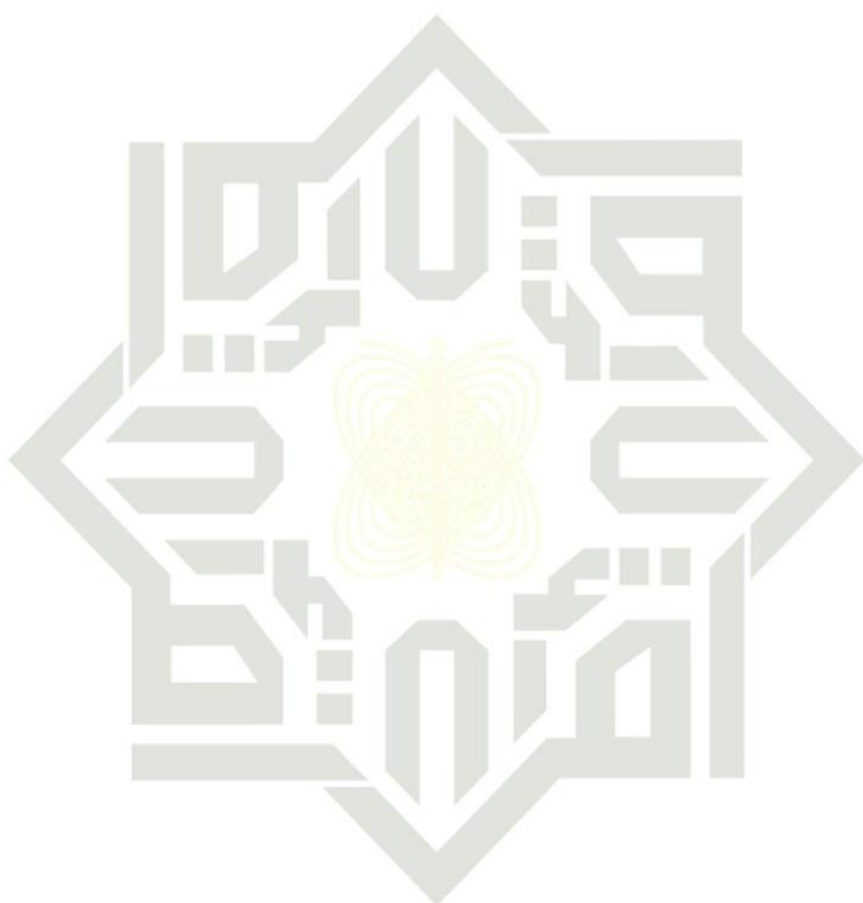


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

40	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
41	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
42	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
43	IFSH	Ifishdeco Tbk.	√	√	√	X	X	√	Eliminasi
44	IFIT	Indonesia Fibreboard Industry	√	√	√	√	√	√	Sampel
45	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
46	INGI	Intanwijaya Internasional Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
47	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
48	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
49	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi	X	X	X	X	X	X	Eliminasi
50	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	√	√	√	X	X	√	Eliminasi
51	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
52	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
53	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
54	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.	√	√	√	X	X	√	Eliminasi
55	LTES	Lautan Luas Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
56	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
57	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
58	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
59	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
60	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
61	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
62	NICL	PAM Mineral Tbk.	X	X	X	X	X	X	Eliminasi
63	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
64	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
65	OBMD	OBM Drilchem Tbk.	X	√	√	X	√	√	Eliminasi
66	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	√	√	√	√	√	√	Sampel
67	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
68	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.	X	X	X	X	X	X	Eliminasi
69	PURE	Trinitan Metals and Minerals T	√	X	X	√	X	X	Eliminasi
70	PNGO	Pinago Utama Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
71	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
72	SIMA	Siwani Makmur Tbk	X	X	X	X	X	X	Eliminasi
73	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
74	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
75	SPMA	Suparma Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
76	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
77	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√	√	√	√	√	√	Sampel
78	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
79	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
80	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	X	√	√	X	√	√	Eliminasi
81	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	√	√	√	X	√	X	Eliminasi
82	SMOR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
83	SULI	SLJ Global Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
84	TALF	Tunas Alfin Tbk.	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
85	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	√	√	√	X	√	√	Eliminasi
86	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	√	√	√	X	√	X	Eliminasi
87	TPKA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	√	√	√	√	√	Sampel

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

88	TRST	Trias Sentosa Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
89	TDP	Tridomain Performance Material	√	√	√	X	X	√	Eliminasi
90	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
91	TINS	Timah Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
92	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
93	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
94	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	√	√	√	√	√	√	Sampel
95	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	√	√	√	√	√	X	Eliminasi
96	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	√	√	√	√	√	X	Eliminasi



UIN SUSKA RIAU

Data Penelitian

- Hak
1. D
2. D
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	TATO (X1)	Ln (X2)	ROA (X3)	AGE (X4)	DAR (X5)	Dummy (Y)
1	AKPI	2020	84,338	28,603	2,496	28	50,312	1
		2021	81,030	28,836	4,431	29	56,141	1
		2022	86,495	28,909	5,896	30	50,663	1
2	ALDO	2020	115,979	27,583	6,851	9	38,113	1
		2021	120,355	27,822	8,323	10	41,906	1
		2022	89,362	28,081	4,192	11	51,226	1
3	ALMI	2020	67,241	27,986	-18,702	23	118,866	1
		2021	109,146	27,923	0,040	24	60,854	1
		2022	109,692	27,777	-4,299	25	54,392	1
4	ALKA	2020	488,290	26,760	1,597	30	74,870	1
		2021	694,937	26,937	3,493	31	74,204	1
		2022	646,611	27,183	7,519	32	71,239	1
5	BAJA	2020	158,458	27,357	7,248	9	83,188	0
		2021	189,278	27,311	12,191	10	70,519	0
		2022	145,185	27,318	-14,130	11	84,933	1
6	BRPT	2020	30,380	32,317	1,840	27	61,592	1
		2021	34,146	32,513	3,203	28	53,827	1
		2022	32,023	32,611	0,348	29	59,756	1
7	BRMS	2020	1,419	29,747	0,687	10	17,247	0
		2021	1,079	30,269	7,117	11	10,283	0
		2022	1,078	30,464	1,267	12	11,582	1
8	BMSR	2020	367,758	27,283	0,150	21	82,019	1
		2021	338,701	27,608	18,222	22	68,615	0
		2022	310,603	28,073	24,082	23	56,193	1
9	BEBS	2020	27,198	26,732	5,108	-1	6,667	1
		2021	63,079	27,314	15,114	0	6,378	1
		2022	79,330	27,429	15,049	1	5,510	1
10	GITA	2020	105,076	29,050	15,718	18	16,468	1
		2021	106,332	29,091	13,200	19	14,753	0
		2022	109,210	29,282	14,286	20	17,889	1
11	GLPI	2020	119,151	27,197	5,586	19	24,390	0
		2021	108,282	27,375	5,543	20	34,582	0
		2022	109,357	27,356	4,664	21	31,282	1
12	DKTF	2020	44,515	28,573	-10,756	23	72,752	0
		2021	62,136	28,439	-15,217	24	84,001	0



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	DPNS	2022	32,691	28,497	1,142	25	83,776	1
		2020	30,457	26,483	0,757	30	10,238	1
		2021	40,639	26,616	6,273	31	14,986	1
		2022	49,525	26,729	6,761	32	18,665	1
	ESIP	2020	60,835	25,079	2,235	1	32,321	0
		2021	63,761	25,161	0,723	2	36,712	0
		2022	66,147	25,313	0,931	3	3,266	1
	EPAC	2020	43,376	26,630	0,795	0	51,007	0
		2021	38,178	26,643	0,287	1	51,305	0
		2022	34,373	26,415	-22,313	2	61,189	1
	FASW	2020	68,703	30,075	3,069	26	60,193	1
		2021	89,705	30,219	4,623	27	61,714	1
		2022	846,339	30,187	0,931	28	61,085	1
	GDST	2020	83,858	28,094	-4,902	11	46,674	1
		2021	105,573	28,091	-4,022	12	50,246	0
		2022	123,170	28,376	12,992	13	49,686	1
	HKMU	2020	60,253	27,558	-25,362	2	50,026	0
		2021	54,077	27,303	-32,358	3	68,190	1
		2022	39,450	26,898	-44,174	4	95,311	0
	INTP	2020	51,872	30,940	6,606	31	18,901	1
2021		56,519	30,894	6,843	32	21,102	1	
2022		63,519	30,878	7,167	33	23,882	1	
SFII	2020	63,489	27,703	6,850	1	6,956	1	
	2021	61,669	27,778	7,107	2	6,504	1	
	2022	49,642	28,189	5,560	3	34,596	1	
INKP	2020	35,145	32,417	3,461	30	49,982	1	
	2021	39,167	32,484	5,870	31	46,999	1	
	2022	41,518	32,653	8,894	32	41,859	1	
INCO	2020	33,039	31,117	3,578	30	12,713	1	
	2021	38,546	31,194	6,705	31	12,875	1	
	2022	44,372	31,364	7,539	32	11,412	1	
INAI	2020	73,706	27,965	0,286	26	76,976	0	
	2021	93,097	28,065	0,280	27	74,950	1	
	2022	92,562	28,072	-7,329	28	80,867	1	
LMSH	2020	86,987	25,690	-5,623	30	24,486	0	
	2021	115,875	25,703	4,478	31	20,551	0	
	2022	130,567	25,609	-3,584	32	15,734	1	
NIKL	2020	109,706	28,252	2,060	11	63,324	1	
	2021	112,241	28,616	3,123	12	70,929	1	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	MDKI	2022	130,030	28,759	3,629	13	69,496	1
		2020	35,944	27,604	4,117	3	8,597	1
		2021	40,319	27,616	3,943	4	8,129	1
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	MOLI	2022	46,550	27,676	3,673	5	10,107	1
		2020	64,601	28,455	3,478	2	39,024	0
		2021	70,853	28,453	1,705	3	34,343	1
9	PICO	2022	69,416	28,412	0,518	4	31,016	1
		2020	28,225	27,720	-5,893	24	78,358	0
		2021	42,438	27,702	-4,503	25	82,356	0
10	SMCB	2022	54,151	27,646	0,877	26	80,408	1
		2020	30,013	29,378	0,191	7	40,600	1
		2021	30,108	29,392	0,891	8	40,419	1
11	SULI	2022	36,110	29,282	1,820	9	40,764	1
		2020	48,742	30,663	3,139	43	63,516	1
		2021	52,198	30,699	3,354	44	47,970	1
12	SRSN	2022	57,357	30,693	3,926	45	44,524	1
		2020	61,721	27,814	-24,743	26	121,260	1
		2021	79,587	27,878	3,830	27	116,192	1
13	SWAT	2022	95,652	27,599	24,632	28	63,778	1
		2020	98,252	27,533	4,869	27	35,172	1
		2021	105,542	27,480	3,086	28	29,292	1
14	TRST	2022	111,534	27,499	3,838	29	24,898	1
		2020	30,462	27,186	0,335	2	44,373	0
		2021	41,388	27,253	-10,263	3	58,191	0
15	TPIA	2022	47,969	27,213	-8,822	4	65,410	0
		2020	70,843	29,072	1,735	30	46,326	0
		2021	78,906	29,163	4,342	31	46,797	0
16	TINS	2022	66,113	29,385	2,881	32	50,692	1
		2020	50,266	31,557	1,434	12	49,595	1
		2021	51,680	31,897	3,044	13	41,365	1
17	WSBP	2022	48,370	31,884	-3,030	14	43,019	1
		2020	104,810	30,306	-2,346	25	65,972	1
		2021	99,428	30,318	8,868	26	57,059	1
18	WSBP	2022	95,694	30,201	7,971	27	46,109	1
		2020	20,946	29,988	-45,086	4	89,037	1
		2021	20,053	29,560	-28,238	5	140,373	0
19	WSBP	2022	34,579	29,417	11,331	6	135,267	0

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Nilai *Mean* variabel > standar deviasi, maka variabelnya relatif homogen

(cenderung berkelompok)

Nilai *Mean* variabel < standar deviasi, maka variabelnya tidak homogen

atau tidak berkelompok

	TATO	SIZE	ROA	AGE	DAR	TIME
Mean	97409.44	28571.28	1.037378	18.56757	48911.75	0.729730
Median	63761.00	28081.00	3.123000	22.00000	49595.00	1.000000
Maximum	846339.0	32653.00	24.63200	45.00000	140373.0	1.000000
Minimum	1078.000	25079.00	-45.08600	-1.000000	3266.000	0.000000
Std. Dev.	126705.3	1768.715	11.01263	11.91761	28961.67	0.446113
Skewness	4.001484	0.544178	-1.843949	-0.087062	0.644285	-1.034587
Kurtosis	20.22078	2.744004	8.218498	1.794870	3.545417	2.070370
Jarque-Bera	1667.788	5.781499	188.8541	6.857290	9.055251	23.79883
Probability	0.000000	0.055535	0.000000	0.032431	0.010806	0.000007
Sum	10812448	3171412.	115.1490	2061.000	5429204.	81.00000
Sum Sq. Dev.	1.77E+12	3.44E+08	13340.57	15623.24	9.23E+10	21.89189
Observations	111	111	111	111	111	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari lembaga hak cipta.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengkajian.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan seluruh atau sebagian isi buku.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

menyebutkan sumber:
sah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
alam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HASIL UJI OVERALL MODEL FIT

McFadden R-squared	0.176285	Mean dependent var	0.729730
S.D. dependent var	0.446113	S.E. of regression	0.408507
Akaike info criterion	1.069429	Sum squared resid	17.52217
Schwarz criterion	1.215890	Log likelihood	-53.35331
Hannan-Quinn criter.	1.128844	Deviance	106.7066
Restr. deviance	129.5431	Restr. log likelihood	-64.77155
LR statistic	22.83647	Avg. log likelihood	-0.480660
Prob(LR statistic)	0.000363		

HASIL UJI HOSMER AND LEMESHOW GOODNESS OF FIT TEST

nilai probabilitas Chi- Squared H-L (*Hosmer and Lemeshow*) statistik > α (0,1),

maka model telah layak digunakan

nilai probabilitas Chi- Squared H-L (*Hosmer and Lemeshow*) statistik < α (0,1),

maka model tidak layak digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification
Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests
Equation: UNTITLED
Date: 07/08/24 Time: 21:47
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.2579	0.4296	8	7.27365	3	3.72635	11	0.21412
2	0.4297	0.5430	5	5.64302	6	5.35698	11	0.15046
3	0.5570	0.6688	5	4.09842	6	6.90158	11	0.31611
4	0.6723	0.7097	3	3.44600	8	7.55400	11	0.08406
5	0.7121	0.7333	1	3.03099	10	7.96901	11	1.87853
6	0.7336	0.7838	2	2.68088	9	8.31912	11	0.22865
7	0.7873	0.8734	3	1.82704	8	9.17296	11	0.90304
8	0.8764	0.9134	3	1.11965	8	9.88035	11	3.51573
9	0.9235	0.9675	0	0.57297	11	10.4270	11	0.60446
10	0.9675	0.9986	0	0.30739	12	11.6926	12	0.31547
Total			30	30.0000	81	81.0000	111	8.21061
H-L Statistic			8.2106		Prob. Chi-Sq(8)		0.4132	
Andrews Statistic			28.3504		Prob. Chi-Sq(10)		0.0016	

n kritik atau tinjauan suatu masalah.

of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Jika nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen, dan nilai *tolerance* value > 0,01 diartikan adanya multikolinieritas

Jika nilai VIF > 10 untuk semua variabel independen, dan nilai *tolerance* value < 0,01 diartikan tidak adanya multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 07/08/24 Time: 22:26

Sample: 1 111

Included observations: 111

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	30.31935	535.5180	NA
TATO	1.48E-11	3.051093	1.281359
SIZE	4.01E-08	552.8521	1.184979
ROA	0.000600	1.604847	1.600638
AGE	0.000512	3.302868	1.167054
DAR	9.09E-11	5.958760	1.583455

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ESTIMASI MODEL REGRESI LOGISTIK

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 07/08/24 Time: 21:45

Sample: 1 111

Included observations: 111

Convergence achieved after 4 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-15.14076	5.506301	-2.749716	0.0060
TATO	5.67E-06	3.85E-06	1.472372	0.1409
SIZE	0.000577	0.000200	2.880831	0.0040
ROA	-0.015286	0.024498	-0.623970	0.5326
AGE	0.030414	0.022617	1.344752	0.1787
DAR	-2.23E-05	9.53E-06	-2.337049	0.0194
McFadden R-squared	0.176285	Mean dependent var	0.729730	
S.D. dependent var	0.446113	S.E. of regression	0.408507	
Akaike info criterion	1.069429	Sum squared resid	17.52217	
Schwarz criterion	1.215890	Log likelihood	-53.35331	
Hannan-Quinn criter.	1.128844	Deviance	106.7066	
Restr. deviance	129.5431	Restr. log likelihood	-64.77155	
LR statistic	22.83647	Avg. log likelihood	-0.480660	
Prob(LR statistic)	0.000363			
Obs with Dep=0	30	Total obs	111	
Obs with Dep=1	81			

HASIL Uji PARSIAL

Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H alternatif ditolak yang

berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H alternatif diterima yang

berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 07/08/24 Time: 21:45

Sample: 1 111

Included observations: 111

Convergence achieved after 4 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-15.14076	5.506301	-2.749716	0.0060
TATO	5.67E-06	3.85E-06	1.472372	0.1409
SIZE	0.000577	0.000200	2.880831	0.0040
ROA	-0.015286	0.024498	-0.623970	0.5326
AGE	0.030414	0.022617	1.344752	0.1787
DAR	-2.23E-05	9.53E-06	-2.337049	0.0194

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut, baik secara elektronik atau non elektronik, tanpa izin penulisan.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI MCFADDEN R-SQUARED

McFadden R-squared	0.176285	Mean dependent var	0.729730
S.D. dependent var	0.446113	S.E. of regression	0.408507
Akaike info criterion	1.069429	Sum squared resid	17.52217
Schwarz criterion	1.215890	Log likelihood	-53.35331
Hannan-Quinn criter.	1.128844	Deviance	106.7066
Restr. deviance	129.5431	Restr. log likelihood	-64.77155
LR statistic	22.83647	Avg. log likelihood	-0.480660
Prob(LR statistic)	0.000363		

Jika Determinasi (R^2) = McFadden R-squared = 17,63%

Artinya 82,37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini

- Hak C
1. Dili
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.